

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP IMUNISASI TETANUS TOXOIDDIPUSKESMAS LUBUK BUAYA PADANG TAHUN 2018

Nilia Eza Fitria<sup>1</sup>, Aulia Luthfiah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Diploma III Kebidanan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang  
Jl. Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang

Email:[nila.ezafitria@gmail.com](mailto:nila.ezafitria@gmail.com).<sup>1</sup>

<sup>2</sup>Diploma III Kebidanan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang  
Jl. Jamal Jamil Pondok Kopi Siteba Padang

Email:[aulialuthfiah97@gmail.com](mailto:auliaLuthfiah97@gmail.com).<sup>2</sup>

## Abstract

*Tetanus Toxoid immunization is a process of building immunity as an effort to prevent tetanus infection. Based on data and coverage of Tetanus Toxoid immunization in Padang City Health Office, Lubuk Buaya Health Center is the lowest coverage. In 2016 amounted to 2,138 target coverage of pregnant women, TT immunized at TT1 18.80%, TT2 coverage 22.54%, TT3 coverage 10.24%, TT4 coverage 6.03%, and TT5 coverage 2.39%. The purpose of the study was to look at the level of knowledge and attitudes of pregnant women towards the administration of Tetanus Toxoid immunization at the Lubuk Buaya Health Center in 2018. This research is descriptive in Lubuk Buaya Padang Health Center on 14-18 July 2018. The population of all Pregnant Women in the Lubuk Buaya Padang Health Center Work Area from June to July 2018 is 121 people. A sample of 31 people with accidental sampling technique. Data collection uses questionnaires with data editing, coding, entry, tabulating, and cleaning steps. Data using univariate analysis uses frequency distribution. The results showed that of the 31 respondents who had enough knowledge as many as 13 people (41.9%) about Tetanus Toxoid immunization, respondents who had negative attitudes as many as 17 people (54.8%). From the data above it was concluded that less than half of the respondents had sufficient knowledge about Tetanus Toxoid immunization, more than half of the respondents had a negative attitude and refused administration of Tetanus Toxoid immunization. It is recommended that pregnant women should get Toxoid immunization to avoid Tetanus infection in the fetus they contain.*

**Keywords:** *Mother's knowledge, mother's attitude, Tetanus Toxoid immunization*

## **Abstrak**

*Imunisasi Tetanus Toxoid adalah proses*

*Pembangun kekebalan sebagai upaya pencegahan infeksi tetanus. Berdasarkan data dan cakupan imunisasi Tetanus Toxoid Dinas Kesehatan Kota Padang, Puskesmas Lubuk Buaya merupakan cakupan yang terendah. Pada tahun 2016 sebesar 2.138 sasaran cakupan ibu hamil, diimunisasi TT yaitu pada TT1 18,80%, cakupan TT2 22,54%, cakupan TT3 10,24%, cakupan TT4 6,03%, dan cakupan TT5 2,39%. Tujuan penelitian adalah untuk melihat tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian imunisasi Tetanus Toxoid di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2018. Penelitian ini adalah deskriptif di Puskesmas Lubuk Buaya Padang pada tanggal 14-18 Juli 2018. Populasi seluruh Ibu Hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang dari bulan Juni-Juli Tahun 2018 sejumlah 121 orang. Sampel 31 orang dengan teknik pengambilan sampel acidental sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan langkah data editing, coding, entry, tabulating, dan cleaning. Data secara analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 orang responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (14,9%) tentang imunisasi Tetanus Toxoid, responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 17 orang (54,8%). Dari data di atas disimpulkan bahwa kurang dari separuh responden memiliki pengetahuan cukup tentang imunisasi Tetanus Toxoid, lebih dari separuh responden memiliki sikap negatif dan menolak pemberian imunisasi Tetanus Toxoid. Di sarankan kepada ibu hamil harus mendapatkan imunisasi Toxoid agar terhindar dari penyakit infeksi Tetanus pada janin yang dikandungnya.*

***Kata kunci : Pengetahuan ibu, sikap ibu, imunisasi Tetanus Toxoid***

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan kematian ibu dan bayi pada saat ini masih saja terjadi terutama di negara-negara yang belum maju atau sedang berkembang seperti di negara Indonesia, setiap tahunnya kematian ibu dan bayi masih saja terjadi, meskipun pemerintah telah banyak melakukan program pencegahan untuk permasalahan tersebut. Salah satu programnya adalah program MDGs yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi dengan eliminasi tetanus maternal dan tetanus neonatorum. Beberapa cara diantaranya melakukan imunisasi Tetanus Toksoid dengan pencapaian yang tinggi dan merata, melakukan

persalinan yang bersih dan aman. (WHO, 2017)

Program imunisasi merupakan salah satu program penting di sektor kesehatan. Program imunisasi ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Salah satu program imunisasi penting yang dianjurkan pemerintah adalah imunisasi TT (Tetanus Toksoid) yang merupakan proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus. Imunisasi TT ini bisa diberikan pada ibu hamil trimester I sampai dengan trimester III. (Depkes RI, 2010)

Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) adalah toksin kuman tetanus

yang telah dilemahkan dan dimurnikan yang diberikan pada bayi, anak dan ibu sebagai usaha memberikan perlindungan terhadap penyakit tetanus. imunisasi Tetanus Toksoid ini juga diberikan pada ibu hamil dan wanita usia subur, wanita yang akan menikah (calon pengantin). (Mardiyanti, 2012) Dampak jika ibu hamil tidak mendapatkan imunisasi Tetanus Toksoid dalam jangka pendek ibu bisa terkena infeksi waktu persalinan bahkan setelah melahirkan dan dalam jangka panjang bisa menyebabkan kematian. Pada bayi baru lahir toksin *Clostridium tetani* menyebabkan kekakuan otot mulut dan badan yang kejang-kejang. Selain itu tetanus dapat juga menyerang otak yang menyebabkan penyakitnya menjadi lebih berat lagi sehingga tetanus dapat menyebabkan kematian. (IDAI, 2011)

Target yang ditetapkan oleh pemerintahan Indonesia mengenai program imunisasi Tetanus Toksoid saat kehamilan sebesar 80%, namun pada kenyataannya target yang dicapai belum sesuai dengan target nasional yang telah ditetapkan. Ibu dengan status TT1 sebesar 23,4%, ibu hamil dengan status TT2 sebesar 21,8%, ibu dengan status TT3 sebesar 9,4%, ibu dengan status TT4 sebesar 7,8%, ibu dengan status TT5 sebesar 8,2%. (Permenkes, 2017)

Walaupun program telah dilaksanakan, jangkauan imunisasi TT bagi ibu hamil masih jauh dari harapan. Terbukti, berdasarkan survey kesehatan Dinas Kesehatan Kota (DKK) Padang 2016, data sasaran ibu hamil sebesar 18.439, cakupan imunisasi TT1 di Kota Padang sebesar 27,32%, TT2 21,71%, TT3 16,21%, TT4 19,96%,

TT5 12,38%. (Dinkes Kota Padang, 2016)

Laporan imunisasi TT ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang pada tahun 2015 dengan sasaran 2.146 pada TT1 sebesar 19,86%, cakupan TT2 23,96%, cakupan TT3 16,69%, cakupan TT4 9,83%, dan cakupan TT5 2,38% dan pada bulan Desember tahun 2016 sebesar 2.138 sasaran dengan cakupan komulatif ibu hamil, diimunisasi TT yaitu pada TT1 18,80%, cakupan TT2 22,54%, cakupan TT3 10,24%, cakupan TT4 6,03% dan cakupan TT5 2,39%. (Dinkes Kota Padang, 2016)

Antara faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya jangkauan imunisasi TT adalah kurangnya kegiatan promosi kesehatan di Puskesmas, rendahnya pengetahuan dan sikap masyarakat yang belum mendukung untuk melaksanakan praktik terhadap imunisasi TT walaupun imunisasi tersebut dapat diperoleh secara gratis di tempat pelayanan kesehatan pemerintah. (Ditjen PP & PL, 2011)

Dari survey awal pada tanggal 19 Mei 2018 yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada 10 ibu hamil tentang imunisasi *Tetanus Toksoid* di Puskesmas Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah, didapatkan bahwa 3 orang ibu mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan benar dan 4 orang ibu menjawab pertanyaan peneliti dengan kurang benar dan 3 orang ibu hanya diam saat ditanya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi TT di Puskesmas Lubuk Buaya menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi TT.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2018”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah *deskriptif* di Puskesmas Lubuk Buaya Padang pada bulan Juli 2018. Populasi seluruh Ibu Hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang dari bulan Juni-Juli Tahun 2018 sejumlah 121 orang. Sampel 31 orang dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan langkah data editing, coding, entry, tabulating, dan cleaning. Data secara analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Distribusi frekuensi pengetahuan

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil terhadap imunisasi Tetanus Toxoid (TT) di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2018. Untuk lebih jelasnya secara umum dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2018**

Tingkat Pengetahuan	f	%
---------------------	---	---

Baik	8	25,8
Cukup	13	41,9
Kurang	10	32,3
Total	31	100

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 31 orang responden yang datang ke Puskesmas Lubuk Buaya Padang menunjukkan, ada 13 responden (41,9%) yang mempunyai pengetahuan cukup terhadap pemberian imunisasi Tetanus Toxoid.

Menurut analisis penulis, cukupnya pengetahuan ibu tentang imunisasi TT disebabkan karena baiknya informasi yang didapatkan oleh ibu. Sebagian besar ibu sudah memiliki pengetahuan mengenai imunisasi TT yang diperoleh melalui media elektronik (HP, radio, tv), media massa (majalah, koran, tabloid), dari orang lain seperti teman, keluarga dan penyuluhan oleh tenaga kesehatan dan mencerna informasi mengenai pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT). Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan ibu yang sebagian besar SMA, dan usia ibu paling banyak usia 20-35 tahun.

### Distribusi frekuensi sikap

Distribusi frekuensi sikap ibu hamil terhadap imunisasi Tetanus Toxoid (TT) di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2018. Untuk lebih jelasnya secara umum dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel.2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil terhadap Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2018**

Sikap	f	%
Positif	14	45,2

Negatif	17	54,8
Total	31	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel

4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 31 responden yang datang ke Puskesmas Lubuk Buaya Padang didapatkan sebanyak 17 orang responden (54,8%) yang mempunyai sikap negatif terhadap pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT).

Menurut peneliti hal ini disebabkan karena kurangnya keinginan dan masih banyaknya kepercayaan / keyakinan responden tersebut terhadap suatu hal yang masih diyakini keluarga secara turun temurun., selain itu ibu berkeyakinan bahwa tanpa tidak diimunisasi pun ibu dan janin akan sehat dan terhindar dari infeksi tetanus sehingga ibu memiliki persepsi negatif terhadap imunisasi Tetanus Toxoid.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2018 pada Juli 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 31 orang ibu hamil dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurang dari separuh (41,9%) responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang imunisasi Tetanus Toxoid.
2. Lebih dari separuh (54,8%) responden memiliki sikap negatif dan menolak pemberian imunisasi Tetanus Toxoid.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pembuatan artikel ini banyak hambatan yang peneliti hadapi, namun berkat dorongan semua pihak, artikel ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu-ibu hamil selaku responden yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktu untuk penelitian ini.
2. Ibu Dr. Dessy M. SIDDIK selaku pimpinan Puskesmas Lubuk Buaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Semua pihak yang telah membantu penulis, semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari penyusunan artikel ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang membangun dari pembaca dan sebagai bahan perbaikan penulis untuk penyusunan selanjutnya. Harapan penulis, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Ninik. 2015. *Pengetahuan ibu primigravida tentang suntik tetanus toksoid dengan pelaksanaannya*, 5 (2), <http://journal.unipdu.ac.id> (diakses pada tanggal 16 Juni, pukul 21.00 WIB).

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningrum Ika Yuli. 2013. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang imunisasi tetanus toksoid dengan kelengkapan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil* (diakses pada tanggal 16 Juni 2018, pukul 21.30 WIB).
- Ari Sulistyawati. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- DepKes, Provinsi Sumatra Barat. 2016. *Situasi Upaya Kesehatan. Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil Tahun 2016*.
- DinKes, Kota Padang. 2015. *Laporan PWS-KIA. Cakupan Kumulatif K4 Ibu Hamil*.
- Dewi Meliani Sukma, 2016. *Hubungan pengetahuan dan usia ibu hamil dengan Pemberian imunisasi tetanus toxoid (tt2) di wilayah Kerja puskesmas langsa kota langsa*, (diakses tanggal 19 Mei 2018, pukul 21.45 WIB).
- DinKes Provinsi Sumatra Barat. 2016. *Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil Tahun 2016*.
- Fitriah, 2012, *Perilaku Ibu Hamil Terhadap Imunisasi Tetanus Toxoid* (diakses pada tanggal 2 Juni 2018, pukul 16.00 WIB).
- Hidayat, A. 2012, *Konsep kebidanan*. Yogyakarta: Nuha medika
- Kemendes RI. 2015. *Kesehatan Keluarga. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toxoid bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil*
- Maulida Syarifah Wirda, 2012. *Faktor – faktor yang mempengaruhi cakupan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil*. (diakses pada tanggal 18 Juni, pukul 13.20 WIB).
- Notoatmodjo S. Soekidjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Pusdatin RI. 2016. *Situasi Imunisasi di Indonesia tahun 2007-2015*.
- Ranuh, dkk. *Buku Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : Satgas Imunisasi IDAI, 2011
- Ruspa. Nora, 2012. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kelengkapan imunisasi TT*. (diakses tanggal 01 Juni 2018, pukul 15.00 WIB)
- Salmah dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Sawitri. 2011. *Gambaran Persepsi Petugas Kesehatan dan Petugas Kantor Urusan Agama (KUA) pada Pelaksanaan Program imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada Calon Pengantin Wanita Di Kota Tangerang Selatan 2011*. Skripsi. Fakultas

Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Jakarta (diakses tanggal 21 mei 2018 jam 22.15 wib)

Wawan.A.M.Dewi.

2011.*Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Wijayanti, Ida. dkk. 2013.

*Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Imunisasi TT Dengan Pemberian Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jambu Kabupaten Semarang,*

<http://perpusnwu.web.id> (diakses tanggal 11 Juni 2018, pukul 10:50 WIB).

Wahyuni Akhmad. 2013.

*Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi tetanus toksoid (TT)* (diakses tanggal 3 Juni 2018, pukul 20.19 WIB)

Yeyeh & Rukiyah dkk. *Asuhan*

*Kebidanan (kehamilan)*. Jakarta : trans info media; 2013